



PERAN ORANG TUA DALAM MENGAJARKAN KEBERSIHAN DIRI PADA ANAK USIA DINI

Masganti Sitorus, Lya Aurina Gayosa, Raudotul Ilmia, Salsabila Matondang

Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan

lyaaaurina@gmail.com

<https://jurnal.staim-probolingo.ac.id/Al-Athfal/article/view/960>

Abstract:

Personal hygiene is one of the important aspects in the formation of character and health of early childhood. Parents have a major role in teaching personal hygiene to children through role models, motivation, and supervision. This study aims to analyze the role of parents in teaching personal hygiene to early childhood based on interviews with two parents. The results showed that parents exemplify personal hygiene to children through daily activities, such as washing hands before eating and brushing teeth before going to bed. Parent 1 focuses more on habits at home, while Parent 2 also teaches hygiene in the surrounding environment. In addition, the motivation given varies, from simple praise to creative awards, which are effective in encouraging children to practice personal hygiene. Supervision is also carried out consistently, both at home and outside the home. This study emphasizes the importance of collaboration between role models, motivation, and parental supervision in building children's personal hygiene habits from an early age.

Keywords: *personal hygiene; role of parents; early childhood*

Abstrak

Kebersihan diri merupakan salah satu aspek penting dalam pembentukan karakter dan kesehatan anak usia dini. Orang tua memiliki peran utama dalam mengajarkan kebersihan diri kepada anak melalui teladan, motivasi, dan pengawasan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran orang tua dalam mengajarkan kebersihan diri pada anak usia dini berdasarkan wawancara dengan dua orang tua. Hasil penelitian menunjukkan bahwa orang tua mencontohkan kebersihan diri kepada anak melalui aktivitas sehari-hari, seperti mencuci tangan sebelum makan dan menyikat gigi sebelum tidur. Orang Tua 1 lebih fokus pada kebiasaan di rumah, sedangkan Orang Tua 2 juga mengajarkan kebersihan di lingkungan sekitar. Selain itu, motivasi yang diberikan bervariasi, mulai dari pujian sederhana hingga penghargaan kreatif, yang efektif mendorong anak untuk mempraktikkan kebersihan diri. Pengawasan juga dilakukan secara konsisten, baik di rumah maupun di luar rumah. Penelitian ini menegaskan pentingnya kolaborasi antara keteladanan, motivasi, dan pengawasan orang tua dalam membangun

ARTICLE HISTORY

Received 15 Des 2024

Revised 20 Des 2024

Accepted 22 Des 2024

kebiasaan kebersihan diri anak sejak usia dini.

Kata kunci: kebersihan diri; peran orang tua; anak usia dini

INTRODUCTION

Kebersihan diri merupakan aspek fundamental dalam perkembangan anak usia dini, karena membentuk dasar bagi kesehatan dan kesejahteraan mereka di masa depan. Pada tahap ini, anak-anak mulai mengembangkan kebiasaan yang akan terbawa hingga dewasa, sehingga penting bagi mereka untuk memahami dan mempraktikkan perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS). Orang tua memainkan peran krusial dalam menanamkan kebiasaan tersebut, berfungsi sebagai pendidik, teladan, dan motivator bagi anak-anak mereka.

Menurut Rahayu dan Setiasih (2022), orang tua memiliki peran penting dalam mendidik, menjadi panutan, memberikan nasihat, serta mengingatkan anak untuk selalu menjaga kebersihan diri. Mereka perlu menekankan pentingnya menjaga PHBS kepada anak, membiasakan mereka untuk selalu membersihkan badan, yang pada gilirannya dapat menjadikan anak terbiasa menjaga kebersihan diri. Selain itu, penelitian oleh Yuniar (2021) menunjukkan bahwa peran orang tua sebagai pendidik, motivator, fasilitator, dan contoh sangat berpengaruh dalam menanamkan PHBS pada anak usia dini, terutama di masa pandemi COVID-19. Orang tua yang aktif dalam peran tersebut mampu membentuk perilaku hidup bersih dan sehat pada anak, seperti mencuci tangan, memakai masker, menjaga jarak, dan menjaga kebersihan diri serta lingkungan.

Selanjutnya, penelitian lain menunjukkan bahwa peran orang tua yang aktif dalam mendidik dan menjadi panutan bagi anak sangat berpengaruh terhadap perilaku hidup bersih dan sehat pada anak usia dini. Orang tua yang berperan aktif cenderung memiliki anak dengan perilaku PHBS yang baik, sementara kurangnya peran orang tua dapat menyebabkan perilaku PHBS yang kurang pada anak.

Dengan demikian, peran orang tua dalam mengajarkan kebersihan diri pada anak usia dini sangat vital. Melalui pendidikan, contoh perilaku, dan penyediaan fasilitas yang mendukung, orang tua dapat membentuk kebiasaan hidup bersih dan sehat pada anak, yang akan menjadi fondasi bagi kesehatan mereka di masa depan.

Dengan latar belakang tersebut, artikel ini akan membahas lebih lanjut mengenai peran orang tua dalam mengajarkan kebersihan diri pada anak usia dini, mencakup tantangan yang dihadapi, strategi yang dapat diterapkan, serta dampak jangka panjang dari pendidikan kebersihan diri.

RESEARCH METHODS

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dengan metode observasi dan wawancara. Subjek penelitian adalah 2 orang orang tua yang memiliki anak berusia 6 tahun di wilayah kota Medan tepatnya di TK Aulia School Jl. Letda Sujono. Data dikumpulkan melalui wawancara semi terstruktur untuk memahami bagaimana orang tua mengajarkan kebersihan diri kepada anak, strategi yang digunakan, dan tantangan yang dihadapi dalam proses ini.

RESULTS AND DISCUSSION

Peran orang tua dalam mengajarkan kebersihan diri pada anak usia dini sangat penting untuk membentuk perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) sejak dini. Orang tua berperan sebagai pendidik, motivator, teladan, dan fasilitator dalam proses ini.

1. Peran Orang Tua dalam Mencontohkan Kebersihan Diri pada Anak

Orang tua merupakan role model pertama bagi anak, terutama dalam membentuk kebiasaan baik seperti menjaga kebersihan diri. Anak usia dini berada dalam masa perkembangan imitasi, di mana mereka belajar dengan meniru perilaku orang dewasa di sekitarnya. sebagai teladan, orang tua menunjukkan perilaku hidup bersih dan sehat dalam kehidupan sehari-hari. Anak cenderung meniru apa yang dilakukan orang tua mereka. Oleh karena itu, ketika orang tua menjaga kebersihan diri dan lingkungan, anak akan mencontoh perilaku tersebut. Penelitian oleh Rahmadiani (2021) menunjukkan bahwa anak-anak yang orang tuanya menerapkan PHBS cenderung memiliki perilaku serupa.

2. Peran Orang Tua sebagai Motivator

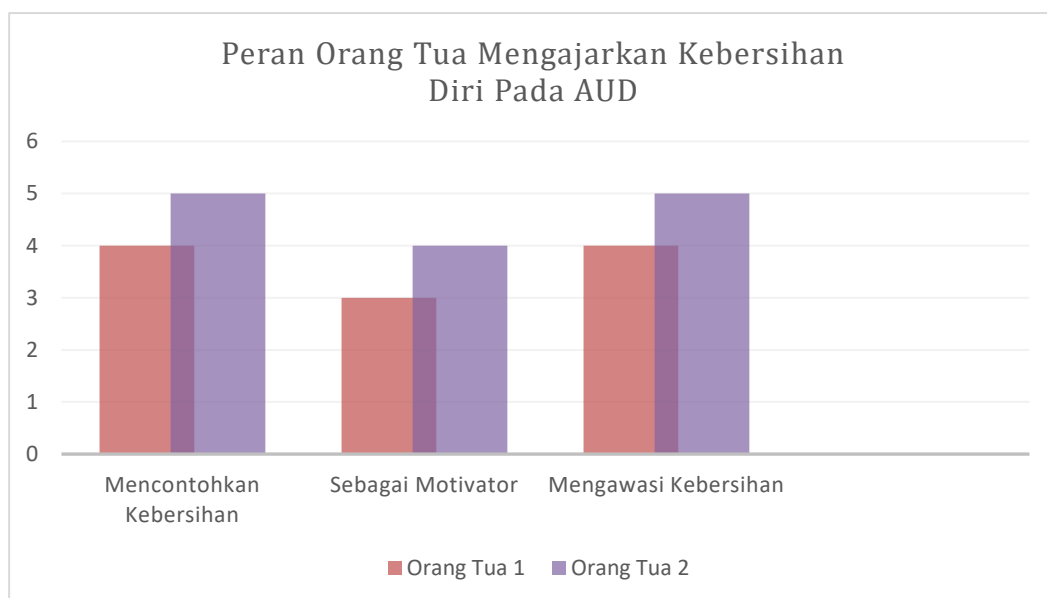
Motivasi adalah pendorong utama yang membantu anak untuk mulai dan terus melakukan kebiasaan kebersihan diri. Orang tua memiliki peran penting dalam memberikan motivasi kepada anak agar mereka merasa senang dan percaya diri melakukan kebiasaan ini. Sebagai motivator, orang tua mendorong anak untuk mempraktikkan kebiasaan hidup bersih dan sehat. Mereka memberikan pujian atau penghargaan ketika anak melakukan perilaku kebersihan yang baik, sehingga anak termotivasi untuk terus melakukannya. Yuniar (2021) menemukan bahwa motivasi dari orang tua berperan signifikan dalam pembentukan perilaku PHBS pada anak usia dini.

3. Peran Orang Tua dalam Mengawasi Kebersihan Diri pada Anak

Pengawasan adalah bagian penting untuk memastikan anak melaksanakan kebiasaan kebersihan diri dengan benar. Proses ini tidak hanya mengawasi tetapi juga membimbing anak dalam melakukannya. Pengawasan yang konsisten dari orang tua memastikan bahwa anak-anak mempraktikkan kebiasaan kebersihan dengan benar. Orang tua perlu memantau dan mengingatkan anak tentang pentingnya menjaga kebersihan diri, seperti mencuci tangan setelah bermain atau sebelum makan, serta memastikan bahwa anak memahami alasan di balik setiap tindakan kebersihan tersebut. Pengawasan yang efektif membantu anak membentuk rutinitas kebersihan yang baik dan mencegah terjadinya perilaku yang tidak higienis.

Dengan menjalankan peran sebagai teladan, motivator, dan pengawas, orang tua dapat membentuk kebiasaan kebersihan diri yang baik pada anak usia dini, yang akan menjadi dasar bagi kesehatan dan kesejahteraan mereka di masa depan.

Berikut ini grafik hasil penelitian tentang bagaimana orang tua berperan dalam mengajarkan kebersihan diri pada anak usia dini:



Grafik di atas menggambarkan peran kedua orang tua dalam mengajarkan kebersihan diri kepada anak berdasarkan tiga kategori utama:

Mencontohkan Kebersihan Diri:

- Orang Tua 1 menunjukkan intensitas tinggi dengan fokus pada aktivitas di rumah.

- Orang Tua 2 memiliki intensitas lebih tinggi karena mencakup aktivitas di rumah dan lingkungan sekitar.

Sebagai Motivator:

- Orang Tua 1 memberikan motivasi sederhana seperti pujian.
- Orang Tua 2 memberikan motivasi yang lebih kompleks dengan penghargaan dan pendekatan kreatif.

Mengawasi Kebersihan Diri Anak:

- Orang Tua 1 melakukan pengawasan di rumah secara rutin.
- Orang Tua 2 melibatkan pengawasan di rumah dan lingkungan luar.

CONCLUSION

Peran orang tua sangat penting dalam membangun kebiasaan kebersihan diri pada anak usia dini. Keteladanan, motivasi, dan pengawasan yang konsisten membantu anak memahami dan menerapkan kebiasaan kebersihan dalam kehidupan sehari-hari. Meski kedua orang tua memiliki pendekatan berbeda, keduanya menunjukkan komitmen kuat untuk mendukung perkembangan anak dalam menjaga kebersihan diri, baik di rumah maupun di lingkungan sekitar.

Berdasarkan hasil wawancara dan pembahasan, peran orang tua dalam mengajarkan kebersihan diri pada anak usia dini mencakup tiga aspek utama: mencontohkan kebersihan diri, menjadi motivator, dan melakukan pengawasan terhadap kebersihan diri anak.

1. Mencontohkan Kebersihan Diri

Orang tua memainkan peran sebagai teladan pertama bagi anak. Orang Tua 1 lebih fokus pada aktivitas kebersihan di rumah, seperti mencuci tangan sebelum dan sesudah makan, menyikat gigi, dan rutinitas lain yang mudah diakses oleh anak. Sementara itu, Orang Tua 2 mencontohkan kebersihan tidak hanya di rumah tetapi juga di lingkungan sekitar, seperti membuang sampah pada tempatnya. Perbedaan ini menunjukkan bahwa intensitas dan cakupan teladan yang diberikan orang tua memengaruhi cara anak memahami kebersihan diri.

2. Sebagai Motivator

Orang tua memotivasi anak dengan cara yang beragam. Orang Tua 1 memberikan motivasi berupa pujian sederhana ketika anak melakukan kebiasaan baik, sedangkan Orang Tua 2 melibatkan penghargaan yang lebih kompleks, seperti sistem reward, serta menggunakan cara kreatif seperti bercerita atau bermain. Hal

ini menunjukkan bahwa motivasi yang tepat dapat meningkatkan antusiasme anak dalam menjaga kebersihan diri.

3. Mengawasi Kebersihan Diri Anak

Pengawasan yang dilakukan kedua orang tua menunjukkan komitmen yang kuat. Orang Tua 1 lebih banyak melakukan pendampingan langsung di rumah, sedangkan Orang Tua 2 melibatkan pengawasan di rumah sekaligus di luar rumah. Hal ini mengindikasikan bahwa pengawasan yang lebih luas dapat memperkuat pemahaman anak tentang pentingnya menjaga kebersihan dalam berbagai konteks.

REFERENCES

- Awan, V., & Hasibuan, M. (2020). Penggunaan Media Kartu Angka Dalam Upaya Meningkatkan Kemampuan Mengenal Angka Pada Anak Usia Dini. *PAUDIA : Jurnal Penelitian Dalam Bidang Pendidikan Anak Usia Dini*, 9(2), 62–70. <https://doi.org/10.26877/paudia.v9i2.6736>
- Ayu, N. P., & Kamilah, S. (2024). Hubungan Peran Orang Tua Dengan Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat Terhadap Anak Usia Dini Di Lingkungan Masyarakat Desa Ramasari Kec.Haurwangi Kab.Cianjur. *Jurna Ilmu Kesehatan Mandiri Cendekia*, 3(2), 242–247. <https://journal-mandiracendekia.com/index.php/JIK-MC/article/view/888/701>
- Fitri Sofi Yulloh, Lu'lual Karima, Nafilatus Sholihah, Rahmad Ali Andriansya, Shandy Wirayudha, Zumrotus Sholihah, & Kumalasari, M. L. F. (2023). Edukasi Phbs (Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat) Melalui Kegiatan Tadabbur Alam Di Mi Nurul Islam Candipuro Lumajang. *Jurnal Abdimas Ilmiah Citra Bakti*, 4(2), 263–273. <https://doi.org/10.38048/jailcb.v4i2.1658>
- Memenuhi, U., Satu, S., Mencapai, S., Sarjana, G., & Rahmadiani, N. M. (2024). *Hubungan peran orang tua dengan perilaku hidup bersih dan sehat anak usia 4 – 6 tahun*.
- Rexmawati, S., & Santi, A. U. P. (2021). Pengaruh Peran Keluarga Terhadap Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat (PHBS) Pada Anak Sekolah Dasar Usia 10 Sampai 12 Tahun Di Kampung Baru Pondok Cabe Udik. *Seminar Nasional Penelitian LPPM UMJ*, 5(2), 1–12. <http://jurnal.umj.ac.id/index.php/semnaslit>
- Yulianti, T. (2021). *Penggunaan Gadget Di Ra-Al Ikhwan School Raden Intan Lampung 1442 H / 2021 M Penggunaan Gadget Di Ra-Al Ikhwan School 1442 H / 2021 M*.
- Yuniar, D. F. (2021). *Peran Orang Tua dalam Menanamkan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat di Masa Pandemi Covid-19 pada Siswa TK Pertiwi 25.10 Kota Tegal Tahun 2020/2021*. 18–28.